

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Informasi adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan di era globalisasi sekarang ini, khususnya informasi akuntansi manajemen sangat dibutuhkan untuk organisasi dalam mengatasi ketidakpastian. Kondisi ini membawa organisasi dan manajemannya untuk melakukan restrukturisasi, rekapitulasi, serta reorganisasi dalam setiap kegiatan agar kompeten, efektif, dan efisien. Sebelum melaksanakan aktivitas, sebaiknya perusahaan membuat perencanaan yang matang agar perusahaan mempunyai pedoman kerja dan mencapai tujuan yang dikehendaki.<sup>2</sup>

Informasi adalah sebuah data yang sudah diolah dan berarti bagi pengguna informasi, serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi yang telah ada. Data belum memiliki nilai sedangkan informasi memiliki nilai. Informasi dianggap memiliki nilai apabila manfaatnya lebih besar dibandingkan biaya untuk mendapatkan informasi tersebut.<sup>3</sup>

Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang terdiri dari kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengklarifikasi, mengumpulkan, mengolah, menganalisis

---

<sup>2</sup> D.A.K Panjaitan.,H. Sabijono, "Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi aktiva Tetap Pada PT.Cakra Buana Megah", ISSN 2303-1174, Vol.3 No.2 Juni 2015, hal. 875

<sup>3</sup> Kusri, Andri Koniyo, *Tuntutan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SPF Excel*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007), hal. 8

dan mengkomunikasikan informasi finansial serta pengambilan keputusan yang relevan yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan baik pihak eksternal maupun internal perusahaan. Sistem ini dapat disajikan dalam bentuk manual maupun komputerisasi. Dalam terbentuknya sistem yang baik, perusahaan mengharapkan mendapatkan informasi akuntansi yang sistematis dan akurat sehingga dapat menopang kegiatan perusahaan dan dapat terkendali. <sup>4</sup>

Organisasi merupakan suatu perkumpulan atau wadah bagi sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Sebagai suatu sistem sebuah organisasi atau perusahaan menerima input dan mengubah menjadi output dalam bentuk produk maupun jasa. Proses pengambilan keputusan merupakan wujud dalam pengalokasian sumber daya. Informasi dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam pengalokasian sumber daya. Jadi informasi merupakan hal yang sangat penting bagi suatu organisasi ataupun perusahaan untuk pengambilan keputusan. <sup>5</sup>

Pengguna informasi akuntansi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu eksternal dan internal. Adapun pengguna dari informasi eksternal meliputi pemegang saham, investor, kreditor, agen pemerintah, konsumen, vendor, pesaing, serikat kerja, dan masyarakat secara luas. Pengguna dari informasi eksternal ini memanfaatkan output dari sistem informasi akuntansi. Banyak dari output tersebut yang sifatnya rutin, misalnya

---

<sup>4</sup> Sri Fadilah, "Studi Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Menunjang Manajemen Strategi pada PT.Telkom Persero,Tbk Divisi Regional III Jawa Barat dan Banten", *Jurnal Telaah &Riset Akuntansi* Vol.1 No.1, 2008, hal. 65-66

<sup>5</sup> George H.Bodnar dan William S.Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: ANDI, 2006), hal. 3-4

transaksi utang dagang oleh pemasok yang membutuhkan output untuk seperti order pembelian dan cek dari suatu sistem informasi akuntansi tertentu. Contoh lain yang bersifat rutin adalah penerimaan gaji karyawan dan yang bersangkutan dengan penggajian dan juga pemegang saham yang menerima cek *dividen* yang terkait dengan transaksi saham dan bersifat rutin.

Pengguna informasi internal yaitu terdiri dari para manajer. Kebijakan para manajer tergantung pada level mereka di dalam suatu organisasi atau perusahaan atau pada fungsi tertentu yang mereka jalankan. Sistem informasi akuntansi meringkas dan menyaring data yang berguna untuk pengambilan keputusan. Pada pemrosesan data, sistem informasi mempengaruhi keputusan organisasi.<sup>6</sup>

Secara umum dapat dikatakan bahwa informasi yang objektif akan mendukung efisiensi. Demikian juga dengan informasi akuntansi, apabila disajikan dengan bertolak pada sistem yang handal maka akan menghasilkan informasi yang objektif. Oleh karena itu penegasan penyusunan informasi akuntansi hendaknya dilaksanakan dengan satu tujuan yaitu dapat menghasilkan informasi yang objektif sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat dan akurat.<sup>7</sup>

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba atas usahanya. Besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan merupakan tolak ukur kinerja manajemen. Manajemen harus mampu mengambil keputusan

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 4

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 66

yang akurat dan *up to date*. Kegiatan pengambilan keputusan manajemen merupakan *final decider*. Manajemen dalam mengambil keputusan memerlukan suatu sistem pelaporan intern yang memadai, sehingga penyelewengan ataupun pemborosan dalam proses produksi dapat segera diminimalisir.<sup>8</sup>

Akuntansi manajemen sangat berkaitan erat dengan masalah penyajian informasi yang diperlakukan oleh manajemen pada suatu organisasi. Manajemen memerlukan informasi akuntansi manajemen untuk mencapai tujuan organisasi. Informasi akuntansi manajemen disediakan oleh sebuah sistem yang bernama Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Akuntansi manajemen sendiri memiliki arti yaitu akuntansi yang menyajikan informasi keuangan (non keuangan) untuk pihak internal perusahaan dalam rangka untuk mencapai tujuan perusahaan.<sup>9</sup>

Informasi akuntansi manajemen diperlukan pada seluruh tahapan proses manajemen mulai dari perencanaan, koordinasi, pengendalian, sampai dengan tahap pengambilan keputusan. Manajer dan pengguna lainnya perlu untuk mengetahui bagaimana cara penggunaannya. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu mereka untuk mengevaluasi kinerja mereka dan memecahkan masalah sehingga dapat memperbaiki kesalahan kesalahan yang di alami.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> D.A.K Panjaitan.,H. Sabijono, "Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi aktiva Tetap Pada PT.Cakra Buana Megah", ISSN 2303-1174, Vol.3 No.2 Juni 2015, hal. 875

<sup>9</sup> Abdul Halim, dkk, *Akuntansi Manajemen*, (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2012), hal. 1-2

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 9

Tujuan utama dari suatu investasi adalah untuk memperoleh berbagai manfaat pada waktu yang akan datang. Manfaat itu dapat berupa finansial maupun nonfinansial, dalam arti manfaat finansial berupa laba atau profit dan nonfinansial berupa terbukanya lapangan pekerjaan baru. Hal ini juga akan sangat membantu program pemerintah dalam mengatasi masalah pengangguran. Akan tetapi tidak semua investasi yang dilakukan baik oleh pihak pemerintah maupun pihak swasta dapat memberikan hasil seperti yang diharapkan kegagalan atau kerugian akibat investasi bisa saja terjadi.<sup>11</sup>

Keputusan investasi merupakan masalah yang penting sebab investasi berhubungan secara langsung terhadap keuntungan perusahaan. Keputusan investasi memerlukan penilaian mengenai keadaan di masa yang akan datang sehingga semakin jauh ke depan semakin sulit untuk mengambil keputusan investasi. Ketidakpastian yang terjadi itu disebabkan oleh keadaan politik ekonomi dan sosial yang fluktuatif.<sup>12</sup>

Salah satu fungsi penting manajemen adalah merencanakan masa depan perusahaan untuk memastikan tercapainya tingkat pengembangan perusahaan. Hal yang juga penting dari manajemen adalah melakukan investasi baru yang memadai, sehingga pengembalian atas investasi baru dapat terus memberikan laba yang diharapkan oleh suatu perusahaan. Oleh

---

<sup>11</sup> Sudirman Abdi, "Analisis Rencana Investasi Aktiva Tetap terhadap Perluasan Usaha pada PT.Taspi TRD Coy di Kota Makassar", *Jurnal Idaarah*, Vol. 1 No.2, 2017, hal. 213

<sup>12</sup> Stephanus Benniardi Saksono, "Analisis Pengaruh Penambahan Investasi Aktiva Tetap terhadap Rentabilitas Ekonomi Perusahaan", Skripsi Universitas Sanata Dharma, 2009

karena itu, proses pemilihan yang tepat perlu diterapkan terhadap usulan investasi yang diajukan sehingga hanya yang terbaik yang dipilih.

Perusahaan pada umumnya memiliki tujuan utama yaitu mendapat satu laba yang maksimal<sup>13</sup>. Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasioanlnya pasti memiliki aktiva tetap. Aktiva tetap merupakan suatu sarana penunjang terlaksanannya kegiatan operasional perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan bagi perusahaan. Aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan seperti bangunan atau gedung sebagai kantor, mesin, dan peralatan untuk berproduksi, kendaraan sebagai alat transportasi dan lain-lain sebagai alat yang dapat mendukung semua kegiatan perusahaan. Sehubungan dengan penggunaan aktiva tersebut, maka perusahaanaan harus mengeluarkan biaya untuk memperoleh maupun menggunakan aktiva. Selain biaya untuk memperoleh dan menggunakan aktiva, perusahaan juga harus mengeluarkan biaya untuk pembayaran kewajiban pajak atas penggunaan aktiva tersebut.

Aktiva tetap yang dimiliki perusahaan diharapkan bisa memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan. Namun, manfaat yang diberikan oleh aktiva tetap semakin lama semakin menurun pemakaiannya, dan menyebabkan terjadinya penyusutan. Penyusutan adalah alokasi secara periodik dan sistematis dari harga perolehan aset selama periode-periode berbeda yang memperoleh manfaat dari penggunaan aset bersangkutan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Faniesya Pesak ,dkk, “Analisis Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Perpajakan pada CV. Samia Sejahtera”, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 13 No. 3, 2018, hal. 456

<sup>14</sup> *Ibid*, hal 45

Perhitungan penyusutan aktiva tetap dapat menggunakan metode penyusutan yang sesuai standar akuntansi keuangan dan peraturan perpajakan. Metode penyusutan yang digunakan menurut peraturan perpajakan adalah untuk kepentingan pajak dan harus mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK/03/2009.

Penambahan dari aktiva tetap adalah salah satu alternatif dari perusahaan untuk membelanjakan modal perusahaan. Penambahan aktiva tetap atau melakukan investasi dipilah dan dipilih oleh perusahaan karena perusahaan menginginkan pengembalian dana atau modal yang diinvestasikan dengan jumlah yang lebih besar. Mengingat bahwa aktiva tetap menggambarkan jumlah pengeluaran atau investasi yang besar, maka perlu perhatian khusus sehubungan dengan keputusan-keputusan yang diambil, tidak hanya yang berkenaan dengan pembelian suatu aktiva tetapi juga pengeluaran-pengeluaran selanjutnya yang diperlukan oleh aktiva tetap tersebut. Pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan dengan harapan bahwa pengeluaran tersebut akan memberikan manfaat atau hasil dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.

Salah satu pengguna dari informasi akuntansi manajemen itu sendiri adalah BUMDes yang dikelola dan dijalankan oleh pemerintah dan masyarakat desa dengan harapan mampu mendukung serta mampu memutar roda perekonomian di daerah pedesaan. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan suatu usaha yang dijalankan dalam cakupan

pengelolaan aset-aset pengembangan potensi-potensi yang tersedia dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa.

BUMDes juga sebagai tempat untuk pemerintah desa beserta warganya untuk memulai mengimplementasikan pemberdayaan perekonomian pada tahap desa. BUMDes ini dijalankan dengan cara membentuk suatu kumpulan kegiatan-kegiatan yang menunjang perekonomian masyarakat serta menambah Pendapatan Asli Desa (PADes) dalam sebuah kelembagaan atau badan usaha yang dijalankan secara profesional, akan tetapi tetap mengutamakan potensi asli desa. Hal tersebut akan mendukung usaha masyarakat menjadi usaha yang lebih produktif serta berjalan dengan efektif. Pada tahap berikutnya BUMDes akan mempunyai fungsi sebagai suatu pilar kemandirian bangsa dan juga dijadikan sebagai nilai tambah menjadi badan usaha yang terdiri dari kegiatan ekonomi masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.<sup>15</sup>

Pendirian BUMDes ini dilandasi oleh Undang-undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa yang terdapat dalam Pasal 87 Ayat (1) yang berbunyi, “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes”.<sup>16</sup> Kemudian pada Ayat (2) berbunyi “BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan”.<sup>17</sup> Serta Ayat (3) berbunyi “BUMDes dapat menjalankan usaha dibidang ekonomi dan atau pelayanan

---

<sup>15</sup> Romi Saputra, “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Implementasi Ekonomi Kreatif dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Desa Jalancagak Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat” *Jurnal Manajemen Pemerintah*, Vol. 9 No.1, 2017, hal. 21

<sup>16</sup> Undang-undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 87 ayat (1)

<sup>17</sup> Undang-undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 87 ayat (2)



umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”.<sup>18</sup> Pada saat ini keberadaan serta tata kelola BUMDes dibahas secara terperinci dalam Pemendes Nomor 4 Tahun 2015. Semua yang berkaitan dengan BUMDes dibahas secara terperinci dalam Pemendes ini. Mulai dari permodalan BUMDes, pendirian BUMDes, yang mempunyai hak untuk mengelola BUMDes, jenis usaha yang diizinkan oleh pemerintah serta pelaporan dan pertanggungjawaban pelaporan BUMDes.

Pendirian BUMDes disesuaikan dengan potensi-potensi yang tersedia di desa tersebut. Salah satu BUMDes yang berada di wilayah Tulungagung yaitu BUMDes Sinar Mulya yang berlokasi di Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. BUMDes ini merupakan salah satu BUMDes terbaik di Kabupaten Tulungagung karena pengelolaan program usaha sudah tergolong maju, selain itu BUMDes Sinar Mulya tidak hanya terpaku kepada operasional program usaha yang telah dijalankan dan selalu berusaha membuat inovasi program usaha baru demi kemajuan BUMDes.

Berdasarkan hasil studi awal peneliti memperoleh data unit usaha/ program usaha yang dijalankan oleh BUMDes Sinar Mulya, dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya BUMDes ini adalah masyarakat mampu mendapatkan pendapatan rutin setiap bulannya dengan memanfaatkan program-program yang dikelola oleh BUMDes. Berikut 7 program usaha yang dijalankan oleh BUMDes Sinar Mulya:

---

<sup>18</sup> Undang-undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 87 ayat (3)

**Tabel 1.1**  
**Unit Usaha BUMDes Sinar Mulya**

Nomor	Nama Unit Usaha
1	Unit Usaha Simpan Pinjam
2	Unit Usaha Perdagangan Susu
3	Unit Usaha Lokahayangan <i>Hall and Milk</i>
4	Unit Usaha Pertokoan dan Agen BNI
5	Unit Usaha Wisata Kampung Pelangi dan Agro Kahayangan
6	Unit Usaha Sarana Produksi Peternakan (Sapronak)
7	Hidroponik

Sumber: BUMDes Sinar Mulya

Saat ini ada 7 unit/program usaha yang dikelola oleh BUMDes Sinar Mulya diantaranya seperti yang telah disajikan pada tabel 1.1 di atas. Dari 7 program tersebut yang menjadi program unggulan adalah unit usaha simpan pinjam, unit usaha perdagangan susu, unit usaha sarana produksi peternakan dan unit usaha pertokoan dan agen BNI. Program tersebut dikelola dengan baik oleh BUMDes Sinar Mulya mengingat peran utama BUMDes adalah sebagai fasilitator bagi masyarakat dengan memfasilitasi masyarakat untuk melakukan dan mengembangkan aktivitas perekonomian yang diharapkan dapat menunjang keberlangsungan hidupnya.

Rencana pengembangan tahun 2021 di pusatkan di unit susu dengan penambahan pendingin susu dan kendaraan operasional berupa *pick up* dan truk tanki. Penambahan aset tetap berupa pendingin susu dan kendaraan operasional berupa *pick up* dan truk tanki tentunya membutuhkan pertimbangan yang matang, salah satunya dengan memperhatikan informasi dari akuntansi manajemen sendiri. Keberhasilan BUMDes Sinar Mulya dalam mengelola unit/program usahanya tidak terlepas dari sistem manajemen yang dijalankan sehingga pengambilan keputusan yang diambil bisa sesuai dengan tujuan awal yang telah ditetapkan. Berdasarkan fakta

yang telah dipaparkan di atas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Urgensi Informasi Akuntansi Manajemen dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap pada Bumdes Sinar Mulya Pagerwojo”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap di BUMDes Sinar Mulya Pagerwojo?
2. Apa jenis informasi akuntansi manajemen yang digunakan oleh BUMDes Sinar Mulya Pagerwojo dalam pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap?
3. Bagaimana proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap di BUMDes Sinar Mulya Pagerwojo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah disebutkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis peran informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap di BUMDes Sinar Mulya Pagerwojo.

2. Menganalisis jenis informasi akuntansi manajemen yang digunakan oleh BUMDes Sinar Mulya Pagerwojo dalam pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap.
3. Menganalisis proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap di BUMDes Sinar Mulya Pagerwojo.

#### **D. Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya fokus pada ruang lingkup informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap yang ada di BUMDes Sinar Mulya Pagerwojo.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan pada mata kuliah Akuntansi Manajemen mengenai peran informasi akuntansi manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan jangka panjang dalam sebuah unit usaha.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang peran informasi akuntansi manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan jangka panjang dalam sebuah unit usaha.

### b. Bagi BUMDes Sinar Mulya Pagerwojo

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai saran dan bahan evaluasi untuk BUMDes Sinar Mulya Pagerwojo dalam memanfaatkan informasi akuntansi manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap.

### c. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, referensi dan sumber pembandingan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang peran dan pentingnya informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan dalam sebuah unit usaha.

### d. Bagi IAIN Tulungagung

Sebagai tambahan referensi penelitian dan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya bidang akuntansi manajemen serta memberikan kesempatan untuk memperluas kajian penelitian berikutnya.

## F. Penegasan Istilah

Berkaitan dengan judul penelitian ini diperlukan penjelasan lebih lanjut, hal ini untuk menghindari salah penafsiran yang tidak di inginkan. Berikut uraian dari istilah-istilah yang ada di dalam judul penelitian ini:

### 1. Definisi Konseptual

- a. Informasi akuntansi manajemen adalah informasi yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen yang digunakan oleh pihak manajemen sebagai dasar dalam mengambil keputusan strategik perusahaan dalam kegiatan manajemennya.<sup>19</sup>
- b. Pengambilan keputusan adalah suatu pilihan alternatif dari dua atau lebih alternatif. Sehingga pengambilan keputusan adalah sebuah proses memilih dan menentukan berbagai kemungkinan pada kondisi yang tak pasti.<sup>20</sup>
- c. Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.<sup>21</sup>
- d. Aktiva tetap atau *fixed asset* adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen serta dapat

---

<sup>19</sup> Abdul Halim ,dkk, *Akuntansi Manajemen...*, hal. 9

<sup>20</sup> Suselo Uyoto, *Kewirausahaan Teknik Sipil*, (Malang: Polinema Press, 2018), hal. 90

<sup>21</sup> Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), hal. 32

digunakan dalam jangka panjang dan tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan.<sup>22</sup>

## **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penentuan gagasan sehingga menjadi gagasan yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan sebuah gagasan. Secara operasional penelitian ini adalah mengetahui peran informasi akuntansi manajemen dan jenis informasi akuntansi manajemen yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai aktiva tetap di BUMDes Sinar Mulya Pagerwojo.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi merupakan alat bantu bagi pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan-urutan yang sistematis dari isi sebuah karya ilmiah dan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari hasil penelitian. Sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal dari penelitian ini meliputi halaman sampul depan (cover), halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan,

---

<sup>22</sup> Andika Prianto Maaituil,dkk, “Analisis Perlakuan Akuntansi Peralatan kantor dan Aktiva Tetap Pada PT.Astra Sedaya Finance”, *Jurnal Riset Akuntans Going Concern* Vol. 12 No. 2, 2017, hal. 1134

motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar bagan, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

## **2. Bagian Utama**

Bagian utama ini terbagi menjadi enam bab diantaranya:

- a. BAB I yang berisi pendahuluan, menjelaskan serangkaian awal maksud dan tujuan penelitian yang terdiri atas latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.
- b. BAB II yang berisi andasan teori, merupakan penjelasan mengenai teori-teori tentang akuntansi manajemen, teori pengambilan keputusan, teori investasi dan teori aktiva tetap. Dalam bab ini juga dibahas tentang kajian penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.
- c. BAB III yang berisi metode penelitian, merupakan penjelasan mengenai jenis penelitian dan teknik analisis yang digunakan, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.
- d. BAB IV yang berisi hasil penelitian, merupakan temuan peneliti mengenai permasalahan penelitian yang berupa data hasil wawancara dan data-data dokumentasi yang diperoleh dari BUMDes Sinar Mulya Pagerwojo.



- e. BAB V yang berisi pembahasan, merupakan penjelasan dan pemaparan terkait data penelitian dan hasil analisis data.
- f. BAB VI yang berisi penutup, yang menjelaskan hasil akhir atau kesimpulan dari pembahasan permasalahan sekaligus pemberian saran bagi pihak-pihak terkait, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

### **3. Bagian Akhir**

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.